

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil perhitungan konsep diri (X) pada sampel kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Metro diketahui rata-rata skor konsep diri sebesar 93,5. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa konsep diri berada pada kategori sedang, konsep diri positif yang berada pada kategori sedang dapat diartikan bahwa peserta didik tidak sepenuhnya menerima dan tidak sepenuhnya menolak keadaan dirinya baik fisik, sosial, psikologis, dan etika serta moral.
2. Hasil perhitungan analisis kemandirian belajar (Y) pada 30 anggota sampel kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Metro diketahui rata-rata skor kemandirian belajar sebesar 74,9. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori sedang, Kemandirian belajar yang berada pada kategori sedang dapat diartikan bahwa peserta didik tidak sepenuhnya mandiri dan tidak sepenuhnya tidak mandiri dalam kegiatan belajarnya.
3. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 2.5 *Pearson Product Moment*, diketahui nilai sig. (2-tailed) antara konsep diri dan kemandirian belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel konsep diri dan kemandirian belajar. Didapatkan nilai r hitung sebesar 0,781 dan r tabel 0,361. Karena nilai r hitung $> r$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel konsep diri dengan variabel kemandirian belajar. Karena nilai *correlation* dalam penelitian ini bernilai positif maka dapat dikatakan hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif, yang artinya jika variabel konsep diri meningkat maka variabel kemandirian belajar akan meningkat pula. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh, ada tanda bintang dua (**) yang diberikan SPSS pada nilai *pearson correlation*, maka dapat diambil keputusan bahwa antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi dan bintang dua (**) menunjukkan korelasi pada signifikansi 5% atau 0,05.

B. Saran

1. Guru bimbingan dan konseling hendaknya memberikan materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik, memberikan layanan konseling individu maupun kelompok kepada peserta didik yang memiliki konsep diri yang rendah, dengan tujuan agar peserta didik memiliki cara pandang yang baik terhadap dirinya sendiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan dan meningkatkan wawasan mengenai penelitian ilmiah melalui penelitian-penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber atau referensi oleh peneliti selanjutnya tentunya dengan melihat kesesuaian antar variabelnya.
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat mengetahui konsep dirinya sebaik mungkin agar dapat mandiri baik dalam belajar maupun kehidupannya.